

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 4	Edition: Oktober 2024– Desember 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 19 September 2024	Revised: 23 September 2024	Accepted: 26 September 2024

Pelatihan Penggunaan Modal Verb Untuk Menunjang Kemampuan Cakap Menulis dalam Berbahasa Inggris Untuk siswa Kelas XI Sekolah Yayasan Pendidikan Swasta Yapim Biru-biru

Tedty Rohaya Tinambunan¹, Sulastri Br. Ginting², Novrika Silalahi³, Rentawati Purba⁴

³Prograam Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

⁴Program Studi Ilmu Keperawatan Program Sarjana, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : tedtyrohayatinambunan15@gmail.com, gsulastri@gmail.com,

Abstrak

Pelatihan atau Sosialisasi ini dilakukan di sebuah Sekolah Yayasan Pendidikan Swasta Yapim di daerah Biru-biru Deli Tua Deli Serdang Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk menentukan apakah pengajaran eksplisit aspek tata bahasa yang dipilih, kata kerja bantu modal, meningkatkan kemampuan siswa menulis bahasa Inggris. Pelatihan ini mengajak 35 orang siswa kelas XI. Dalam Pelatihan siswa dibagi jadi dua kelompok belajar untuk diadakan pelatihan oleh pembicara. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membuat tulisan berupa esai ditandai dengan fokus pada kemampuan siswa menggunakan kata kerja bantu modal. Hasil yang didapat bahwa setelah pelatihan ini dilaksanakan didapatkan kelompok belajar tersebut berkinerja lebih baik dari pada kelompok yang sebelumnya. Para siswa mengalami hal lebih baik dalam penggunaan kata kerja bantu modal. Dengan adanya temuan ini berharap untuk melakukan pelatihan selanjutnya baik dalam pengajaran tata bahasa di semua tingkat studi siswa untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam menulis Bahasa Inggris. Pengajaran dan Pelatihan bidang bahasa Inggris harus sesuai dengan pelajaran tata bahasa yang memadai di setiap kelas.

Kata kunci: kata kerja bantu modal, pengajaran, pelatihan, tata bahasa, guru, menulis

Abstract

This research was conducted at a Yapim Private Education Foundation School in the Biru-biru area of Deli Tua Deli Serdang. The aim of this research was to determine whether explicit teaching of selected grammatical aspects, modal auxiliary verbs, improved students' ability to write English. This training involved 35 class XI students. In the training, students are divided into two study groups to be given training by the speaker. Each group was given the opportunity to write essays marked by a focus on students' ability to use modal auxiliary verbs. The results obtained were that after this training was carried out, it was found that the study group performed better than the previous group. The students experienced better things in the use of modal auxiliary verbs. With these findings, we hope to carry out further training in teaching grammar at all levels of students' studies to overcome the challenges they face in writing English. Teaching and Training in the field of English must be in accordance with adequate grammar lessons in each class.

Key words: modal auxiliary verbs, teaching, training, grammar, teacher, writing

PENDAHULUAN

Telah ditetapkan bahwa pengajaran kata kerja bantu modal di sekolah atau instansi pendidikan dapat membantu siswa menggunakan berbagai modalkata kerja bantu secara kompeten dalam penulisannya (Ngoinjuguna, 2018). Oleh karena itu, siswa pengajar di sekolah/instansi pendidikan seharusnya demikian terlibat secara kritis dengan berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kata kerja bantu modal dan bagaimana modal tersebut kata kerja bantu digunakan dengan benar dalam tulisannya. Di kelas bahasa, guru ESL perlu menangani tata bahasa ini unit untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang mereka perlukan dan harus menilai karya tulis siswa dalam hal kejelasan ekspresi dan akurasi tata bahasa melebihi isi mata pelajaran untuk membantu siswa meningkatkan cara mereka menyampaikan pesan mereka secara khusus secara tertulis.

Perlu dicatat juga bahwa meskipun guru ESL, yang masih menjalani pelatihan guru diharapkan untuk memperolehnya kompetensi yang memadai dalam penguasaan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan, sebelum selesai studi mereka, dari program pelatihan guru profesional mereka (Singh, dkk 2017). Pelatihan ini mengeksplorasi penggunaan kata kerja bantu modal dalam teks tertulis di kalangan siswa. Berbagai macam peneliti telah meneliti masalah yang dihadapi oleh guru pra-jabatan ESL pada kata kerja bantu modal untuk ditingkatkan tulisan akademis mereka sendiri (Moyo, 2012; 2020). Setelah beberapa penelitian berhasil dan memberikan hasil sumbang yang bermanfaat buat dunia pendidikan terkhusus bidang bahasa Inggris maka berlanjutlah program tersebut ke pelatihan cakap dalam bahasa Inggris untuk para siswa. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengeksplorasi lebih jauh tantangan yang dihadapi Guru dan siswa di sekolah tentang ESL, mempelajari cara mengajar dan menggunakan kata kerja bantu modal dalam tulisan akademis mereka. Temuan setelah penelitian ini dan pelatihan akan membantu pemangku kepentingan dalam sistem untuk menarik intervensi bagi para siswa ini.

Hal yang mengejutkan adalah siswa gagal menulis kata ‘membagi’ dengan benar namun kata tersebut ada dalam topik yang mereka pilih untuk ditulis. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat kecerobohan dalam karya tulis siswa. Temuan menunjukkan bahwa beberapa siswa menggunakan kata kerja bantu modal dalam esai mereka dan mempresentasikan ide-ide mereka lebih efektif sementara beberapa siswa menggunakan sedikit atau tidak ada modal yang efektif. Mayoritas dari mereka yang tidak menggunakan modals sama sekali, mengalami masalah serius dalam menghasilkan esai berkualitas buruk dengan kesalahan tata bahasa yang mencolok. Mayoritas siswa guru gagal memposisikan modal pembantu pada posisi strukturalnya seperti yang ditentukan struktur kalimat dasar dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan paparan dan penjelasan latar belakang diatas, maka tujuan utama dari pelatihan pengabdian ini untuk Meningkatkan pengetahuan siswa SMA Swasta Yapim Biru biru tentang kata Kerja bantu (Modal Verb). Serta untuk membekali para siswa menciptakan solusi untuk menghadapi tantangan dengan keterampilan untuk menulis dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

METODE

Pengenalan dan Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk Pengabdian kepada masyarakat yaitu siswa siswi SMA Swasta Yapim Biru biru. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 17 September 2024. Kegiatan pengabdian ini dilakukan siswa kelas XI di SMA Swasta Yapim Biru biru Deli

Tua Deli Serdang. Proses pelaksanaan kegiatan di bagi menjadi beberapa tahapan, tahap tersebut akan dipaparkan dalam kolom berikut:

NO	TAHAPAN	KEGIATAN
1.	Tahap persiapan	Pada tahap persiapan tim dosen/team melakukan persiapan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat.
		Proposal yang sudah diselesaikan kemudian di konsultasikan dan di diskusikan kepada pihak sekolah yang sekaligus membicarakan serta untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan.
		Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kemudian mulai dilakukan persiapan materi dan bahan untuk kegiatan penyuluhan
2.	Penyuluhan dan Sosialisasi	Penyuluhan mengenai kata Kerja bantu atau <i>Modal Verb</i>
		Penjelasan tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris
		Pengenalan ESL dan Grammar dalam Menulis atau <i>WRITING</i>
		Penjelasan sberapa pentingnya cakap dalam menulis dan menggunakan <i>modal verb</i>
		Kiat-kiat menulis dengan cakap dalam penggunaan kata Bnatu sesuai dengan ketentuan <i>ESL Grammar</i>
3.	Workshop dan Diskusi Kelompok	Sesi tanya jawab untuk membahas tentang pentingnya belajar bahasa dan menulis dengan menggunakan kata bantu dalam bahasa Inggris
		Diskusi kelompok untuk membahas kesalahan dalam <i>WRITING</i>
		Latihan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan mengajarkan cara menulis sesuai <i>ESL GRAMMAR</i> dengan baik
4.	Penggunaan Media Interaktif	Presentasi multimedia dan video edukasi.
		Penggunaan LCD, poster, dan materi cetak lainnya sebagai alat bantu pembelajaran
5.	Konseling Individu dan Kelompok	Pada penyuluhan ini, tim juga menyediakan sesi diskusi secara individu bagi siswa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
		Kelompok diskusi kecil yang difasilitasi oleh tim dosen pengabdian kepada masyarakat dari institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.
6.	Evaluasi Program	Pre-test dan Post-test: Mengukur pengetahuan siswa sebelum dan setelah program penyuluhan. Hal tersebut dilakukan untuk menilai keberhasilan dari penyuluhan tersebut.
		Observasi dan Feedback: Observasi partisipasi siswa selama kegiatan. Mengumpulkan feedback dari siswa dan guru untuk perbaikan program
7.	Tim Pelaksana	Dosen/team dari Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
		Guru kelas dan Guru BK (Bimbingan Konseling) di SMA Swasta

		Yapim Biru biru

III. HASIL

Peningkatan Pengetahuan Siswa Peningkatan pengetahuan siswa diukur berdasarkan hasil pretest dan post test saat sebelum melakukan sosialisasi dan setelah melakukan sosialisasi. Keterangan dapat kita lihat dalam kolom dibawah ini:

Pre-test:	Post-test:
Awalnya dilakukan tim melakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang tentang Kata Bantu Verb. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 55% siswa memiliki pemahaman yang rendah mengenai kata Bantu <i>Modal Verb</i>	Di kegiatan terakhir maka dilakukan kembali post-test. Hasil post-test menunjukkan para siswa mengalami yaitu menjadi 85%, dan kebanyakan para siswa berhasil menjawab dengan benar lebih dari 80% pertanyaan yang diberikan, hal tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial para siswa tentang kata Bantu atau Modal verb dalam bahasa Inggris.

Dengan adanya pelatihan dalam bentuk penyuluhan Pengabdian masyarakat tentulah para siswa mendapat perubahan dalam paham edukasi tentang topik yang kita edukasi ke mereka dalam pelatihan ini. Perubahan tersebut adalah perubahan dalam bentuk positif. Antusias mereka untuk lebih berani tanyak jawab dengan adanya diskusi secara individu dan berkelompok juga semakin berani. Para siswa juga berlomba lomba menunjukkan hasil karay tulis essai mereka untuk diberi penjelasan ats kesalah mereka dalam menulis. Hasil dari penyuluhan atau pelatihan ini tidak hanya bermanfaat buat para siswa, guru juga mendapat *feed back* yang baik dari para siswa, yang mana para siswa memberikan umpan balik positif tentang program ini, menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan materi pelajaran bidang mata pelajaran bahasa Inggris yang mereka pelajari. Mereka juga merasa lebih siap dan percaya diri untuk mengikuti pembelajarn dengan topik tersebut. Selain itu info yang dilaporkan bahwa Guru-guru di SMA Swasta Yapim Biru biru mengatakan bahwa siswa lebih berpengetahuan dan menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran di kelas setelah program. Mereka juga menyatakan keinginan untuk mengadakan program serupa secara berkala.

KESIMPULAN

Pelatihan dalam bentuk penyuluha dalam program pengabdian Masyarakat tentang Pelatihan Penggunaan Modal Verb Untuk Menunjang Kemampuan cakup menggunakan kata bantu dalam menulis Berbahasa Inggris berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, dan mempromosikan genar berbahasa Inggris di kalangan siswa SMA Swasta Yapim Biru biru. Eyisi (2011) menegaskan bahwa kata kerja bantu modal memang sulit dan penggunaannya yang tepat menimbulkan kesulitan karya tulis siswa. Kebanyakan siswa dalam berbahasa Inggris kedua di mengekspresikan diri mereka dengan benar secara tertulis:

- (a) Bahasa Inggris adalah bahasa kedua bagi sebagian besar dari mereka. Dalam studinya, Myles (2002) dan Singh (2017) mengamati bahwa ketidakmampuan siswa dalam menulis dengan

baik diyakini karena pengaruh bahasa ibunya dan juga pengetahuan yang kurang tentang aturan dan konsep tata bahasa. Temuan mereka mengungkapkan bahwa banyak siswa yang mengalami hal tersebut dirugikan oleh kenyataan bahwa mereka harus belajar melalui bahasa kedua daripada bahasa asal mereka. Oleh karena itu, siswa mempunyai kecenderungan untuk menerjemahkan dari bahasa pertama mereka sambil menulis.

- (b) Siswa tidak diberikan pelajaran tata bahasa yang memadai, karena dosen percaya bahwa melalui membaca, mendengarkan, berbicara dan menggunakan bahasa tersebut selama empat tahun studi, siswa secara otomatis akan memperolehnya keakuratan tata bahasa dalam menulis, yang ternyata tidak benar (Hudson dan Walmsley, 2005). Hasilnya Penelitian yang dilakukan oleh Selvaraj dan Azlina (2021) menunjukkan bahwa dengan sedikit pengetahuan tata bahasa, siswa akan menghadapi kesulitan dalam menulis kalimat yang benar.

Akibatnya, siswa ESL menyalahgunakan atau tidak menggunakan unit tata bahasa yang kecil namun penting seperti kata kerja bantu modal yang mana menyebabkan tidak mengkomunikasikan ide-ide mereka sejelas dan sesingkat yang mereka inginkan, khususnya secara tertulis. Yang serupa Pengamatan dilakukan oleh Mohtar dkk (2017) yang menekankan bahwa siswa sering kali menunjukkan kelemahan pada dirinya karya tertulis; kelemahan ini terlihat pada struktur yang mereka hasilkan dan juga pada ide-ide yang diungkapkan. Mereka tidak melakukannya mengetahui kata kerja bantu modal mana yang harus digunakan, kapan menggunakannya, dan bagaimana menggunakannya (Chin, 2000). Namun kata kerja modal penyalahgunaan atau kelalaian:

- kebanyakan mengganggu makna
- dapat menimbulkan ambiguitas
- dan dapat menjadi penghalang komunikasi.

Pengabdian ini bertujuan untuk membangun dan mengadopsi pendekatan yang dapat membantu siswa bahasa kedua bahasa Inggris untuk menggunakan modal kata kerja bantu secara kompeten terutama dalam penulisan akademik mereka. Hasil pengabdian yang diharapkan setelah kelompok eksperimen telah diajarkan bahwa pengajaran tersebut akan membantu menuju:

- meningkatkan komunikasi efektif atas ide-ide mereka sebagaimana dimaksud.
- memungkinkannya siswa mengartikulasikan gagasannya secara tepat dan ringkas dalam bentuk tulisan
- mencapai kejelasan

SARAN

Terbukti bahwa sebagian siswa SMA Yapim kelas XI memiliki masalah bahasa yang serius dalam menulis yang perlu diatasi. Implikasinya adalah penting bagi guru ESL untuk memiliki kompetensi yang tinggi pengajaran dan penggunaan kata kerja bantu modal dan aspek tata bahasa lainnya untuk menangani bahasa pelajar kekurangan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa memahami kata kerja bantu modal dalam frasa kata kerja, juga bagian konstituen lainnya, memiliki potensi membantu siswa memperoleh dan meningkatkan keterampilan ekspresif kompetitif ditandai dengan kejelasan yang terpuji khususnya dalam tulisan. Saran yang perlu diterapkan melalui Pelatihan dalam bentuk Pengabdian Masyarakat terhadap siswa siswi perlu diadakan setiap semester demi membantu pemahaman para siswa terhadap topik yang akan dibahas dan tentu juga akan membantu dan mempermudah para guru

untuk mengetahui dan mengukur tingkat pengetahuan dan pemahan para siswa terhadap materi pembelajaran khususnya bidang bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Chin, B. A. (2000). *The role of grammar in improving students' writing*. Sadlier: Oxford.

Eyisi, J. C. (2011). *A Grammar of English: The Students Companion*. Rex Charles Publication

Moyo, J. (2020). Under preparedness in South African higher education: A limited test of the English Grammar awareness of first-year university students. *South African Journal of Higher Education*, 34(6), 166-184. <https://doi.org/10.20853/34-6-4236>

Singh, C. K. R., Singh, A. K. J., Razak, Q. A., & Ravinthar, T. (2017). Grammar Errors Made by ESL Tertiary Students in Writing. *English Language Teaching*, 10(5). <https://doi.org/10.5539/elt.v10n5p16>